

HUBUNGAN SIKAP BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN RAB KELAS XI PROGRAM STUDI TEKNIK SURVEY DAN PEMETAAN DI SMK N 4 PARIAMAN

Adi Putra Riwendi¹, Yuwalitas Gusmareta¹

¹Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
e-mail: adi.putra.riwendi@gmail.com

Abstrak— Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara sikap belajar siswa dengan hasil belajar mata pelajaran RAB kelas XI Program Studi Teknik Survey dan Pemetaan di SMK N 4 Pariaman. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan populasi kelas XI Program Studi Teknik Survey dan Pemetaan yang berjumlah 25 siswa. Sampel yang digunakan yaitu seluruh populasi berjumlah 25 siswa. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah: 1) Analisis deskriptif, 2) Uji persyaratan analisis, terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas, 3) Pengujian Hipotesis. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap belajar siswa dengan hasil belajar mata pelajaran RAB kelas XI Program Studi Teknik Survey dan Pemetaan di SMK N 4 Pariaman. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan $0,000 \leq \text{nilai } \alpha = 0,05$.

Kata Kunci : Sikap Belajar, Hasil Belajar, Rencana Anggaran Biaya

Abstract— The research goal was to know that there is a significance correlation between attitude of study by the result RAB subject at XI grade Survey Engint Program and Map SMK N 4 Pariaman. The research was correlation research by population XI grade Survey Engint Program and Map that contains 25 students. The sample in the research was all population 25 students. The data was primiry data and secondary data. The technique of analyst of data: 1) Deskriptive analyst, 2) Test of analyst requered, that was contains narmality test and linear test, 3) Hypotesis test. The findings of the research show that there is significance correlation between attitude of study by the result RAB subject at XI grade Survey Engint Program and Map SMK N 4 Pariaman. The cases can be seen by significance score $0,000 \leq \text{alfa score } 0,05$.

Keyword : Attitude of Study, Study Result, Cost Plan Estimate

I. Pendahuluan

Banyak permasalahan yang dihadapi siswa pada saat proses pembelajaran mulai dari permasalahan yang dihadapi siswa pada lingkungan dimana siswa tinggal atau lingkungan dimana siswa menuntut ilmu, juga permasalahan yang berasal dari dalam diri siswa seperti motivasi belajar kurang, sikap belajar yang buruk, minat, bakat, psikologis, dan lain-lain [1]. Permasalahan tersebut nantinya akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pada permasalahan ini dilihat pada mata pelajaran RAB kelas XI Program Studi Teknik Survey dan Pemetaan di SMK N 4 Pariaman masih ada hasil belajar yang diperoleh siswa di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Persentase hasil belajar siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM atau tidak tuntas yang dilihat dari tahun 2015-2017 yaitu 2015/2016 sebesar 54%, 2016/2017 sebesar 55%, dan 2017/2018 sebesar 60%.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan permasalahan yang mempengaruhi hasil belajar RAB siswa yaitu kurangnya pemahaman siswa, sikap belajar yang kurang baik serta kemauan belajar siswa yang belum maksimal. Siswa yang

kurang memahami pelajaran RAB ini, dapat dilihat pada perolehan hasil belajar yang kurang dari KKM dan lebih dari setengah jumlah siswa yang tidak tuntas. Dari 25 siswa kelas XI TSP hanya 10 siswa yang tuntas dan 15 siswa tidak tuntas. Pada pelajaran RAB siswa kurang paham dengan bentuk konstruksi dan kurang mengenal ukuran bahan sehingga menyulitkan dalam menghitung RAB. Hal tersebut dapat menimbulkan masalah dalam belajar dan berdampak pada perubahan sikap yang kurang baik.

Sikap belajar yang kurang baik ditunjukkan oleh kebiasaan siswa yang malas untuk bertanya pada saat pelajaran, latihan atau tugas tidak dikerjakan, dan lebih cenderung bermain dengan teman sebangku. Siswa juga sering berkeliraran di dalam kelas pada saat mengerjakan tugas atau latihan dan mengganggu teman yang lain. Hal tersebut disebabkan karena siswa tidak membawa perlengkapan belajar seperti pena, pensil, rol, dan buku pelajaran sehingga siswa meminjam kepada teman yang lain dan menyebabkan hilangnya konsentrasi dalam mengerjakan tugas. Tidak itu saja, pada waktu menerangkan pelajaran siswa kurang memperhatikan guru dalam menerangkan pelajaran, dan lebih sering minta izin

dengan alasan pergi ke WC pada hal siswa pergi ke kantin. Hal tersebut menyebabkan pelajarannya ketinggalan. Pemberian tugas atau latihan yang dilakukan oleh guru juga tidak dikerjakan dengan baik, mereka hanya mencontoh tugas teman dengan tidak menghiraukan betul atau salah dan mengerti atau tidak mengerti yang penting tugas tersebut selesai dan dikumpulkan. Siswa juga sering terlambat masuk kelas baik itu datang pagi maupun pergantian jam pelajaran. Pada waktu pergantian jam pelajaran siswa sering bermain di luar dan tidak menunggu guru di dalam kelas. Keseringan siswa pada jam terakhir pelajaran meminta pulang lebih cepat, pada hal jam pelajaran belum habis.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara sikap belajar dengan hasil belajar mata pelajaran RAB kelas XI Program Studi Teknik Survey dan Pemetaan di SMK N 4 Pariaman. Jika terdapat hubungan antara sikap belajar dengan hasil belajar, maka siswa harus mengubah sikap dalam belajar ke arah yang baik sehingga hasil belajar menjadi optimal. Apabila sikap yang ditunjukkan siswa baik dalam belajar maka hasil belajar akan baik, dan sebaliknya apabila sikap belajar yang ditunjukkan siswa buruk maka hasil belajar akan buruk. Jadi sikap belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari dalam diri siswa [1]. Sikap belajar merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan tingkah laku seseorang pada saat belajar.

II. Studi Pustaka

A. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijadikan sebagai acuan dalam pencapaian pembelajaran. Hasil belajar merupakan segala sesuatu yang diraih seseorang dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas dalam jangka waktu tertentu yang dinyatakan dengan nilai [2];[3]. Proses yang dilakukan dalam kelas antara siswa dalam menanggapi materi pembelajaran akan menjadi titik pedoman bagi guru dalam menetapkan hasil belajar untuk setiap siswa. Untuk memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa maka hasil belajar dapat dibagi menjadi tiga ranah yaitu [4] :

1. Ranah kognitif

Ranah kognitif merupakan hasil belajar yang berhubungan dengan kepintaran seseorang dalam menerima pelajaran. Ranah ini dibagi menjadi enam tipe hasil belajar yaitu

- a. Tipe hasil belajar pengetahuan
- b. Tipe hasil belajar pemahaman

- c. Tipe hasil belajar aplikasi
- d. Tipe hasil belajar analisis
- e. Tipe hasil belajar sintesis
- f. Tipe hasil belajar evaluasi

2. Ranah afektif

Ranah afektif merupakan tipe hasil belajar yang berhubungan dengan perbuatan atau sikap siswa dalam menjalani pembelajaran di sekolah. Ada tingkatan pada ranah ini mulai dari tingkatan yang rendah sampai yang tinggi yaitu :

- a. *Receiving/attending*
- b. *Responding*
- c. *Valuing*
- d. Organisasi
- e. Karakteristik nilai atau internalisasi nilai

3. Ranah psikomotor

Ranah psikomotor menyangkut pada keahlian atau keterampilan siswa. Ada enam tingkatan pada ranah ini yaitu [4] :

- a. Gerakan reflek (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar).
- b. Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- c. Kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motorik dan lain-lain.
- d. Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, ketepatan.
- e. Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- f. Kemampuan yang berkenaan dengan *non decursive* komunikasi seperti gerakan ekspresif, interpretatif.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diterangkan bahwa hasil belajar bidang psikomotor merupakan kemampuan gerakan tubuh, untuk melakukan suatu pekerjaan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki.

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ada faktor-faktor dalam belajar yang mempengaruhi hasil belajar yaitu [5] :

1. Faktor internal (faktor dari dalam siswa)

Faktor ini berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil belajar. Faktor tersebut berupa: aspek fisiologis, aspek psikologis, intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa.

Dari ke tujuh faktor internal di atas yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya yaitu sikap siswa. Sikap siswa dalam belajar

dapat memberikan sumbangan untuk menentukan keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan memperoleh hasil belajar yang baik. Sikap belajar merupakan semua perbuatan yang dilakukan siswa selama melaksanakan proses pembelajaran di sekolah. Perbuatan siswa selama mengikuti pelajaran di sekolah ada yang baik dan buruk. Sikap yang baik dapat mempengaruhi kegiatan belajar siswa menjadi baik dan dapat meningkatkan hasil belajar. Sebaliknya sikap yang buruk dapat mempengaruhi kegiatan belajar siswa kearah yang buruk sehingga berdampak pada penurunan hasil belajar.

2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa)

Faktor ini datang dari luar diri siswa yang dipengaruhi oleh lingkungan dimana siswa tinggal. Faktor dari lingkungan terdiri dari dua bagian yaitu:

a. Lingkungan sosial

Salah satu faktor lingkungan sosial adalah lingkungan sekolah yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti perangkat sekolah dan teman sekelas. Selain faktor lingkungan sekolah ada faktor dari lingkungan masyarakat yang juga mempengaruhi hasil belajar seperti tetangga dan teman sepermainan dilingkungan tempat siswa tinggal.

b. Lingkungan nonsosial

Lingkungan nonsosial merupakan benda mati dan keadaan yang dapat mempengaruhi siswa dalam menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa, seperti: rumah dan letaknya, sekolah dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar siswa.

3. Faktor pendekatan belajar

Pendekatan belajar merupakan suatu cara yang digunakan siswa dalam belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang baik. Siswa yang memiliki cara belajar yang sesuai dengan materi yang dipelajari akan mampu menerima pelajaran dengan baik. Jika tidak ada pendekatan belajar yang digunakan siswa maka pelajaran kurang dapat dipahami siswa sehingga hasil belajar menjadi tidak maksimal.

B. Sikap

Sikap merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan tingkah laku seseorang

dalam kehidupan sehari-hari. Sikap (*attitude*) adalah semua tindakan atau perbuatan yang ditunjukkan oleh seseorang dan dapat membedakan baik atau buruk, terima atau menolak dan senang atau tidak senang dan mencoba untuk melakukannya [3];[5];[6].

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya [3].

Jadi sikap belajar merupakan semua tindakan atau perbuatan yang dilakukan seseorang sebagai usaha untuk memperbaiki diri sehingga mampu membedakan mana perbuatan yang baik dan mana perbuatan yang buruk.

Sikap yang ada pada diri seseorang memiliki tingkatan, ada beberapa tingkatan sikap yaitu [7] :

1. Menerima (*receiving*)

Menerima dapat diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memepertahankan stimulus yang diberikan (objek).

2. Merespon (*responding*)

Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap. Karena dengan suatu usaha menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberikan, terlepas dari pekerjaan itu benar atau salah, adalah berarti orang menerima ide tersebut.

3. Menghargai (*valuing*)

Menghargai disini berupa mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah.

4. Bertanggung jawab (*responsible*)

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko merupakan sikap yang tertinggi.

C. Pelajaran Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Rencana Anggaran Biaya (*Begrooting*) suatu bangunan atau proyek adalah perhitungan banyaknya biaya yang diperlukan untuk bahan dan upah serta biaya-biaya lain yang berhubungan dengan pelaksanaan bangunan atau proyek tersebut [8]. Berdasarkan pendapat di atas Rencana Anggaran Biaya (RAB) merupakan banyaknya biaya yang dibutuhkan dalam suatu bangunan atau proyek yang sudah dihitung dengan teliti dan memenuhi syarat.

Mata pelajaran Rencana Anggaran Biaya (RAB) merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang dipelajari siswa pada semester satu (Juli-Desember) kelas XI Program Studi Teknik

Survey dan Pemetaan di SMK N 4 Pariaman. Mata pelajaran RAB memiliki kompetensi dasar yaitu mendeskripsikan jenis pekerjaan dan menghitung RAB, mempelajari

- a. Pengertian teknik menghitung RAB.
- b. Macam-macam data yang dapat dihitung dalam menghitung RAB.
- c. Harga satuan upah dan bahan.
- d. Menghitung RAB sesuai pekerjaan.

III. Metode Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang akan diteliti [9]. Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 4 Pariaman pada semester Januari-Juni 2018 kelas XI Program Studi Teknik Survey dan Pemetaan dengan jumlah populasi sebanyak 25 siswa. Populasi merupakan keseluruhan dari subjek/objek yang akan diteliti berdasarkan waktu dan tempat yang ditentukan untuk diambil kesimpulan [10];[11]. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dengan cara tertentu[11]. Sampel yang digunakan yaitu seluruh populasi berjumlah 25 siswa. Apabila seseorang meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi [12].

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah sikap belajar (X) sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar (Y).

Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari responden, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui perantara seseorang[13]. Data primer diperoleh dari hasil penyebaran angket/kuisisioner yang disebarkan kepada seluruh peserta didik kelas XI Program Studi Teknik Survey dan Pemetaan di SMK N 4 Pariaman, sedangkan data sekunder diperoleh dari guru mata pelajaran RAB berupa nilai dan jumlah siswa kelas XI Program Studi Teknik Survey dan Pemetaan.

Alat bantu untuk pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket merupakan kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam hal ini disebut responden), dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis [12]. Skala yang digunakan untuk mengukur jawaban dari responden yaitu skala likert. Nilai untuk pengukuran skala likert yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS), dengan nilai

5,4,3,2,1, untuk pernyataan positif, sedangkan pernyataan negatif yaitu 1,2,3,4,5 [14].

Instrumen merupakan alat bantu dalam penelitian yang digunakan untuk memperoleh data yang diberikan kepada subjek penelitian. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket yang berisi sejumlah pernyataan yang akan dijawab oleh responden. Indikator yang digunakan yaitu menerima, merespon, menghargai, dan bertanggung jawab.

Uji coba instrumen terdiri dari uji validitas dan linearitas instrumen dengan menggunakan program SPSS 17.00. Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur [12]. Sedangkan reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik [14]. Uji validitas dilakukan sebanyak 3 kali putaran dengan hasil akhir diperoleh 28 item pernyataan valid dengan reliabilitas sebesar 0,929.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji persyaratan analisis, terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas, Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui data setiap variabel yang akan dianalisis telah terdistribusi normal atau tidak, sedangkan uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan anatara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) bersifat linear atau tidak, serta pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi. Analisis korelasi dilakukan untuk mencari hubungan antara variabel [11].

IV. Hasil Dan Pembahasan

Hasil analisis korelasi diperoleh nilai signifikansi 0,000, maka nilai $\text{sig} (0,000) \leq \text{nilai } \alpha (0,05)$, maka hipotesis yang diujikan atau H_a dapat diterima. Dengan demikian diyakini bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran RAB kelas XI Program Studi Teknik Survey dan Pemetaan di SMK N 4 Pariaman. Jadi perlu dilakukan perubahan sikap belajar yang semula malas, malu bertanya, tidak memperhatikan, menggagu teman, dan lain-lain kearah yang lebih baik sehingga hasil belajar yang diperoleh menjadi optimal. Sikap merupakan salah satu faktor yang ada dalam diri siswa yang mempengaruhi kegiatan belajar dan hasil belajar. Jika sikap belajar siswa baik maka hasil belajar akan baik dan meningkat, namun jika sikap belajar buruk maka hasil belajar yang diperoleh akan buruk atau menurun. Kesimpulan

V. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap belajar dengan hasil belajar siswa mata pelajaran RAB kelas XI Program Studi Teknik Survey dan Pemetaan di SMK N 4 Pariaman. Hubungan yang signifikan antara sikap belajar dengan hasil belajar dapat dibuktikan dengan diperolehnya nilai signifikansi sebesar 0,000.

Daftar Pustaka

- [1] Oon Zekri, Revian Body, Zahrul Harmen. *Hubungan Antara Sikap Belajar dengan Hasil Belajar Mata Diklat Menggambar dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Sijunjung*. CIVED ISSN 2302-3341 Vol. 2, Nomor 2. Maret. pp. 320-326. Universitas Negeri Padang. (2014).
- [2] Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Rikky Putra, M. Giatman, Nevy Sandra. *Hubungan Sikap Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Diklat Produktif Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Tanjung Raya Kabupaten Agam*. CIVED ISSN 2302-3341 Vol. 2, Nomor 2. Juni. Pp. 395-404. Universitas Negeri Padang. (2014).
- [4] Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [5] Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- [6] Afria Ulfa, Juniman Silalahi, An Arizal. *Sikap Kerja Siswa Program Studi Kontruksi Kerja Kayu Jurusan Bngunan SMK N 1 Padang Setelah Melaksanakan Prakerin*. CIVED ISSN 2302-3341 Vol. 1, Nomor 1. September. Pp. 190-195. Universitas Negeri Padang. (2013).
- [7] Haq, Syaiful. 2016. "Sikap Mahasiswa Teknik Sipil Progran Studi Pendidikan Teknik Bangunan Terhadap Masyarakat Ekonomi ASEAN". *Skripsi*. Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
- [8] Ibrahim, Bachtiar. 1994. *Rencana dan Estimate Real of Cost*. Jakarta: Bima Aksara.
- [9] Darmadi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- [10] Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [11] Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- [12] Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [13] Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [14] Riduwan dan Sunarto. 2011. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Biodata Penulis

Adi Putra Riwendi. Lahir di Koto Marapak, 14 Oktober 1993. Menyelesaikan S1 Sarjana Pendidikan di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang tahun 2018.